

INTISARI

Dalam pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Sumenep ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses atau tidak pengembangannya. Pulau Kangean membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai khususnya transportasi, fasilitas dan infrastruktur pariwisata. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pengembangan objek wisata di Pulau Kangean Kabupaten Sumenep. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Spillane (1987) bahwa ada lima unsur komponen pariwisata yang sangat penting yaitu 1) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh DisbudPorapar lewat daya tarik wisata yang ada di Pulau Kangean yaitu lewat kunjungan dan pendampingan pembentukan Pokdarwis dan yang didampingi oleh Dinas Pariwisata, Perhutani, maupun LMDH serta pengenalan ekonomi kreatif lewat EJTA jatim (*East Java Tourism Award*), 2) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh DisbudPorapar lewat fasilitas wisata yang ada di Pulau Kangean yaitu membangun *spot* wisata di beberapa objek wisata, menyalurkan ide untuk lomba-lomba dan menyediakan lampu gantung, tempat makan, toilet dan fasilitas lainnya, 3) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh DisbudPorapar lewat infrastruktur wisata yang ada di Pulau Kangean yaitu memberikan anggaran pembangunan gapura selamat datang, pembangunan tempat makan dan 2 toilet, 4) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh DisbudPorapar lewat transportasi yang ada di Pulau Kangean yaitu menyediakan kapal cepat dengan waktu tempuh 3 sampai 4 jam menuju Pulau Kangean, menyediakan 2 *tongkang* yang digunakan untuk penyebrangan dari Pelabuhan Batu Guluk ke Pulau Mamburit, 5) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh DisbudPorapar lewat keramah-tamahan yang ada di Pulau Kangean yaitu lewat pembentukan Pokdarwis yang didampingi oleh Pemerintah, bekerjasama dengan Perhutani dan Forkopimpa, serta sosialisasi bersama dengan masyarakat untuk menghentikan pengeboman ikan dan aktivitas lain yang merusak. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan pendampingan dan pengembangan dalam peningkatan fasilitas, infrastruktur, maupun transportasi untuk menunjang wisata yang ada di Pulau Kangean.

Kata Kunci : Objek Wisata, Pengembangan, dan Pulau Kangean

ABSTRACT

In the development of tourism potential in Sumenep Regency, there are many factors that influence the success or failure of its development. Kangean Island requires adequate facilities and infrastructure, especially transportation, tourism facilities and infrastructure. The problem studied in this study is how to develop tourism objects on Kangean Island, Sumenep Regency. The method in this study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study refer to the theory put forward by Spillane (1987) that there are five elements of tourism components that are very important, namely 1) Development efforts carried out by DisbudPorapar through tourist attractions on Kangean Island, namely through visits and assistance in establishing Pokdarwis and being accompanied by the Department of Tourism, Perhutani, and LMDH as well as the introduction of the creative economy through EJTA Jatim (East Java Tourism Award), 2) Development efforts carried out by DisbudPorapar through tourism facilities on Kangean Island, namely building tourist spots in several tourist attractions, channeling ideas for competitions -competition and providing chandeliers, places to eat, toilets and other facilities, 3) Development efforts made by DisbudPorapar through tourism infrastructure on Kangean Island, namely providing a budget for the construction of a welcome gate, construction of places to eat and 2 toilets, 4) Development efforts carried out by DisbudPorapar through transportation on Kangean Island, namely providing fast boats with a travel time of 3 to 4 hours to Kangean Island, providing 2 barges used for crossings from Batu Guluk Harbor to Mamburit Island, 5) Development efforts carried out by DisbudPorapar through the hospitality in the area. Kangean Island is through the establishment of Pokdarwis assisted by the Government, in collaboration with Perhutani and Forkopimpa, as well as joint socialization with the community to stop fish bombing and other destructive activities. The government should further enhance assistance and development in improving facilities, infrastructure, and transportation to support tourism on Kangean Island.

Keywords: Tourism Object, Development, and Kangean Island